

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian tentang analisis Penyembuhan Luka pada Pasien Post Operasi Laparatomi dengan Intervensi Mobilisasi Dini di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Diketahui penyembuhan luka pada pasien post operasi laparatomi adalah pada hari pertama luka post operasi tertutup dengan balutan kassa. Selanjutnya penulis melakukan penilaian pada penyembuhan luka dengan skala REEDA dari hari ke 2 hingga hari ke 4. Didapat hasil total skor dari dari ke 2 sampai hari ke 4 adalah 5 dengan penyembuhan luka kurang baik pada pasien.
2. Diketahui faktor peyebabkan utama penyembuhan luka pada pasien post operasi laparatomi adalah luka post operasi laparatomi dengan panjang ± 15 cm.
3. Diketahui faktor kontribusi penyembuhan luka pada pasien post operasi laparatomi adalah faktor usia dan anemia/penurunan kadar hemoglobin, pada factor usia dimana pasien berusia 71 tahun dan faktor anemia/penurunan kadar hemoglobin dimana pada pasien kadar hemoglobin 11,3 g/dL.
4. Diketahui Mekanisme mobilisasi dini dalam penyembuhan luka pada pasien post operasi laparatomi dimana mobilisasi dini yang dilakukan akan mencegah terjadinya trombosis dan tromboemboli, sehingga memperlancar peredaran darah disekitar luka operasi mendapatkan sirkulasi oksigen dan nutrisi yang cukup dapat terserap dengan baik sehingga mempercepat penyembuhan luka. Setelah dilakukan intervensi mobilisasi dini selama 5 kali selama 5 hari dan didapatkan hasil penilaian penyembuhan luka dengan skala REEDA selama 4 hari yaitu Redness (Kemerahan) : sekitar 0,25 cm pada kedua sisi insisi dangan skor 1 (hari ke 4), Edema (Pembengkakan) : tidak ada dengan skor 0, Ecchymosis

(Bercak perdarahan): tidak ada dengan skor 0, Discharge (Pengeluaran) : Serosanguinous dengan skor 4 (hari ke 3 dan 4), Approximation (penyatuan luka): tertutup dengan skor 0, sehingga total skor dari dari ke 2 sampai hari ke 4 adalah 5 dengan penyembuhan luka kurang baik/sempurna. Pada penyembuhan luka yang dialami pasien Tn.S dengan penyembuhan luka yang kurang baik meskipun sudah dilakukan perawatan luka dan pasien telah melakukan mobilisasi dini dengan standar oprasional produur, penyembuhan luka yang kurang baik dapat dipengaruhi berbagai factor yang mempengaruhi penyembuhan luka yaitu usia dan anemia/penurunan kadar hemoglobin.

B. Saran

1. Bagi institusi pelayanan keperawatan

a. Bagi rumah sakit

Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan dan memfasilitasi kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan secara komprehensif serta memfasilitasi asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah yang sering muncul pada pasien post operasi laparatomi yaitu gangguan integritas kulit/jaringn dengan mensosialisasikan tindakan mobilisasi dini yang telah terbukti menunjang penyembuhan luka pada pasien postoperasi laparatomi.

b. Bagi perawat

Diharapkan dapat melakukan prosedur asuhan keperawatan sesuai dengan standar yang berlaku sesuai dengan tahapan pengkajian, perumusan, diagnosa keperawatan, pembuatan intervensi keperawatan, pelaksanaan implementasi dan evaluasi berdasarkan standar yang berlaku.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan agar mempertahankan mutu pembelajaran yang bermutu tinggiterutama dalam bidang keperawatan dan diharapkan hasil laporan tugas akhir inidapat memperkaya literatur perpustakaan.